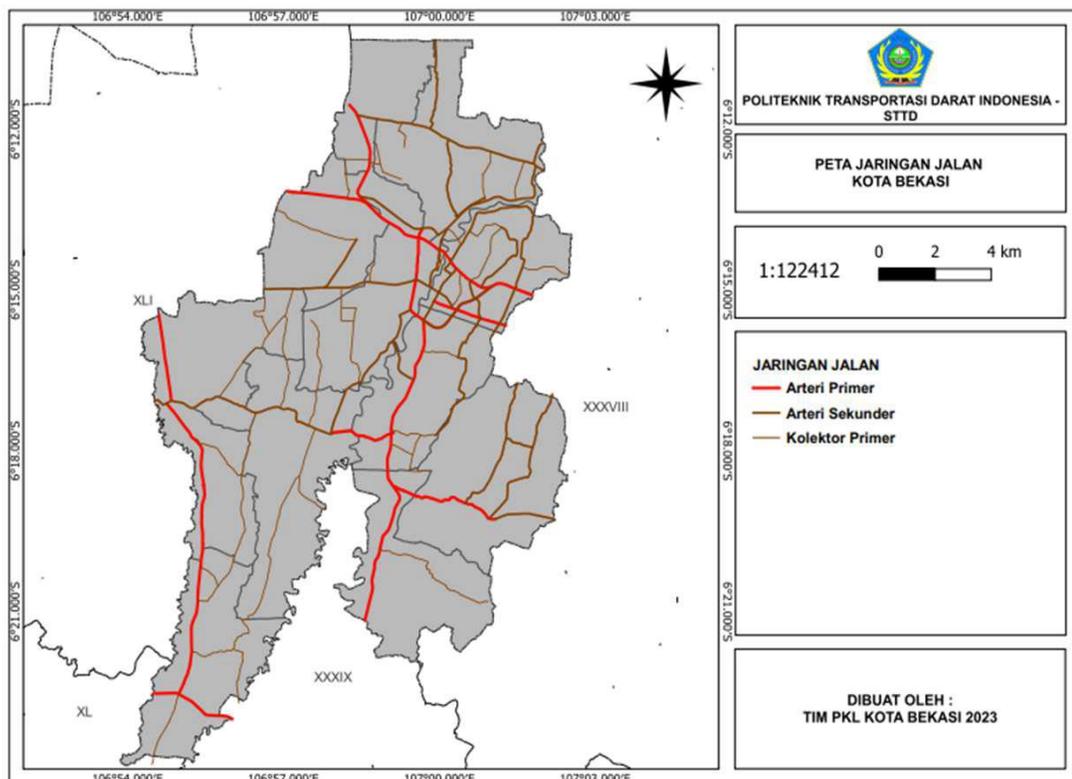


BAB II

GAMBARAN UMUM

II.1 Kondisi Transportasi

Kota Bekasi memiliki berbagai macam jenis kendaraan, baik mobil pribadi, angkutan umum, hingga berbagai kendaraan kargo. Kendaraan pribadi mayoritas adalah sepeda motor dan mobil pribadi. Kendaraan umum di Kota Bekasi antara lain bus kecil, bus sedang, dan bus besar. Kendaraan angkutan barang antara lain truk pickup, truk ringan, truk sedang, dan truk besar.

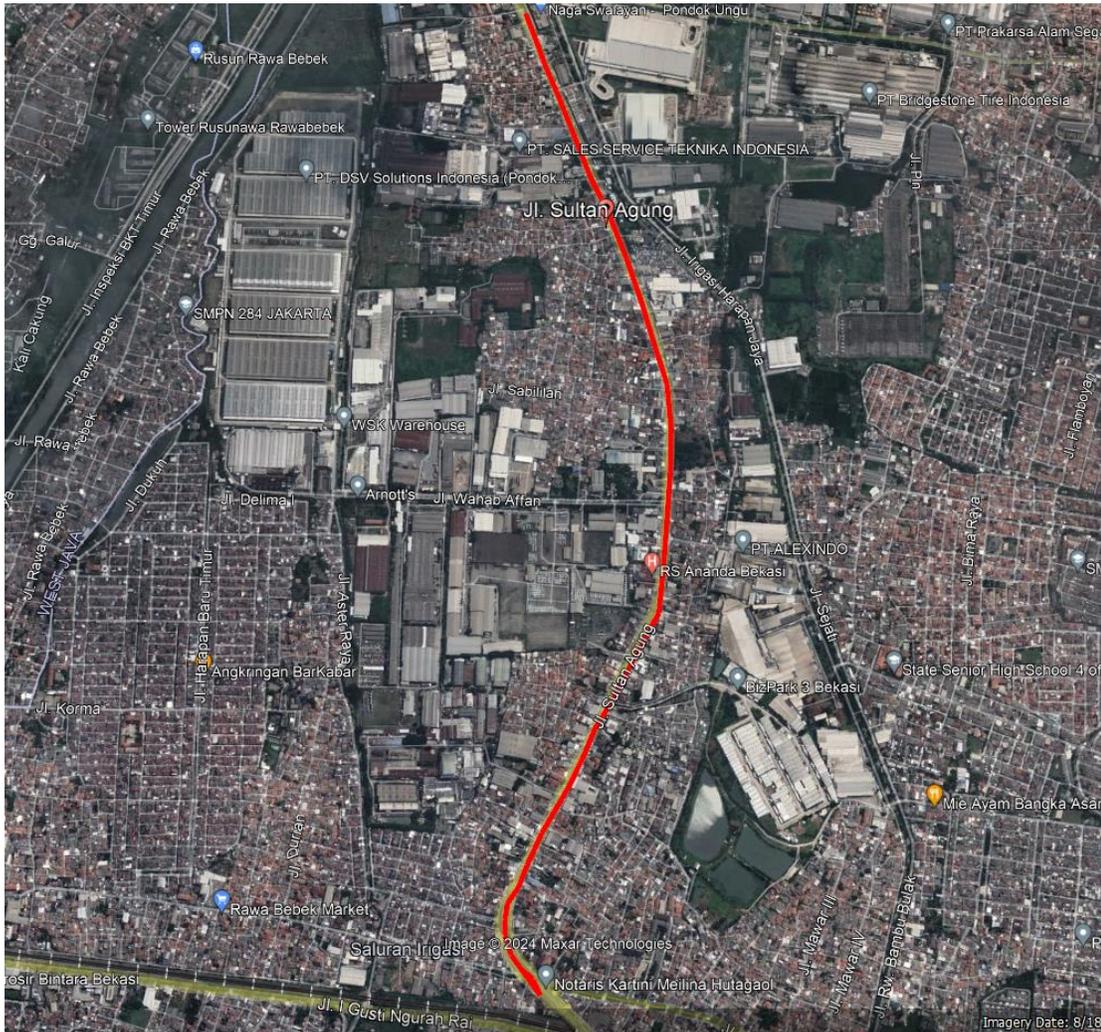


Sumber : Laporan Umum PKL Kota Bekasi 2023

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kota Bekasi, 2023

Berdasarkan kondisi jalan, Jalan Raya Sultan Agung berstatus jalan raya nasional. Karakteristik jalan Kota Bekasi secara keseluruhan memiliki panjang 217,84 KM, dengan sebagian besar jalan utama bertipe 2/2 UD, dan sebagian besar jalan kolektor dan jalan lokal bertipe 2/2. Selain itu, ada juga beberapa jalan satu arah. Kondisi topografi Kota Bekasi yang merupakan dataran rendah mempengaruhi kondisi sarana dan prasarana yang ada.

II.2 Kondisi Wilayah Kajian

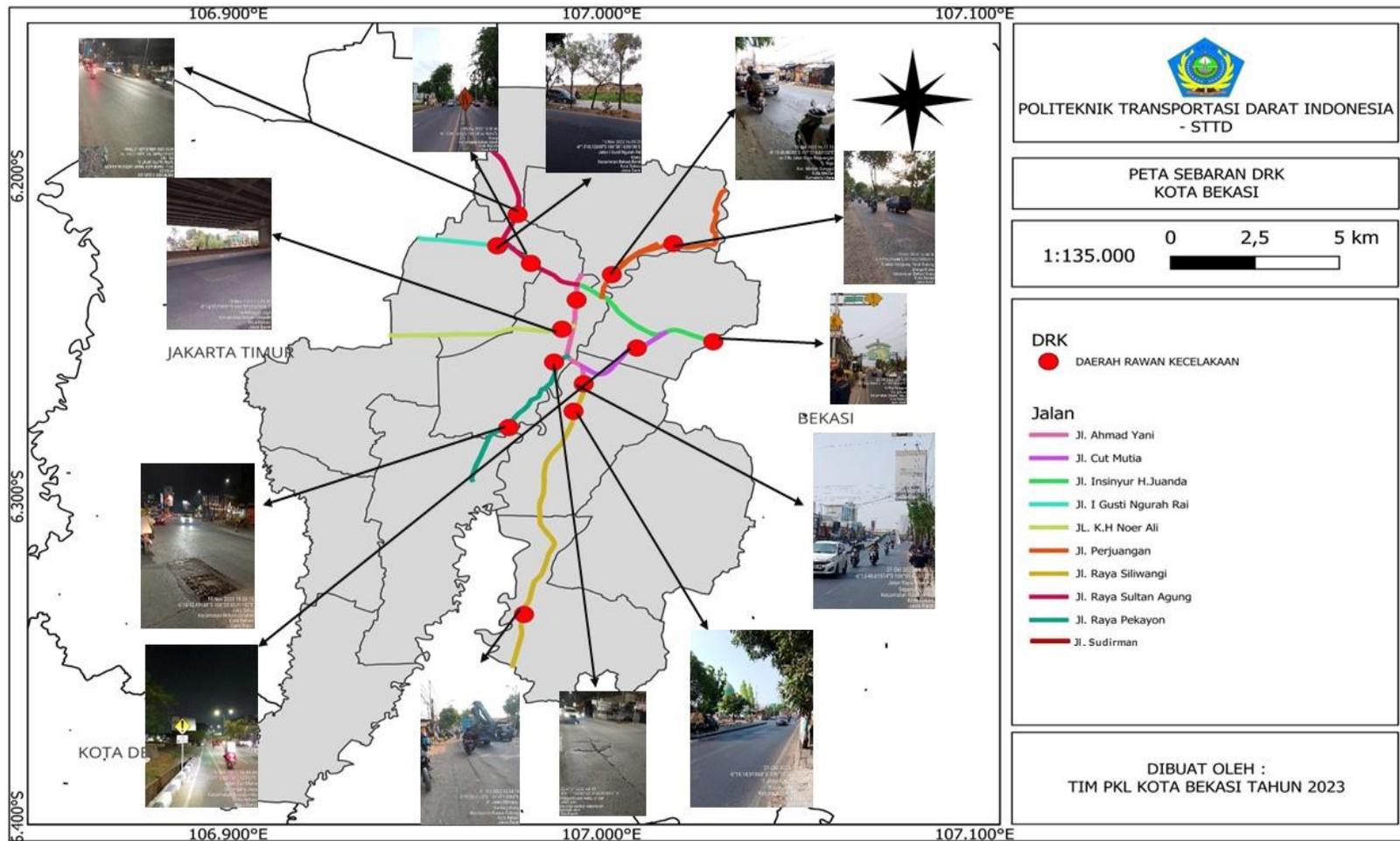


Sumber : Google Earth Pro, 2024

Gambar II. 2 Peta Jalan Raya Sultan Agung, 2024

Jalan Raya Sultan Agung merupakan jalan yang berstatus jalan raya nasional di Bekasi, sehingga lalu lintas di sepanjang jalan ini cukup padat. Jalan Raya Sultan Agung menghubungkan kota Jakarta dan Bekasi. Panjang jalan ini 3,29 km, memiliki 2 model lalu lintas dua arah, lebar lajur 7 m, lebar efektif 3,5 m, dan perkerasan aspal dengan kecepatan maksimal 30 km/jam (selama jam sekolah). Kecepatan di luar jam sekolah Kecepatan maksimal mobil dan sepeda motor adalah 60 km/jam.

Ruas jalan ini bertipe 4/2 D, yaitu jalan dua lajur pada setiap arah dengan jalan atau median lajur, dan menggunakan perkerasan aspal. Beberapa penggunaan lahan di sisi kanan dan kiri jalan adalah sekolah, perumahan, pertokoan, perkantoran, dan jasa lainnya. Dalam peringkat kawasan rawan kecelakaan di Kota Bekasi terletak di sepanjang jalan raya. Jalan Raya Sultan Agung menduduki peringkat kedua. Ruas jalan ini merupakan titik rawan kecelakaan (*black spot*) depan SDN Kota Baru II dan III Kota Bekasi. Identifikasi titik *Blackspot* diperoleh dari wawancara dengan warga sekitar lokasi dan data dari pihak kepolisian.



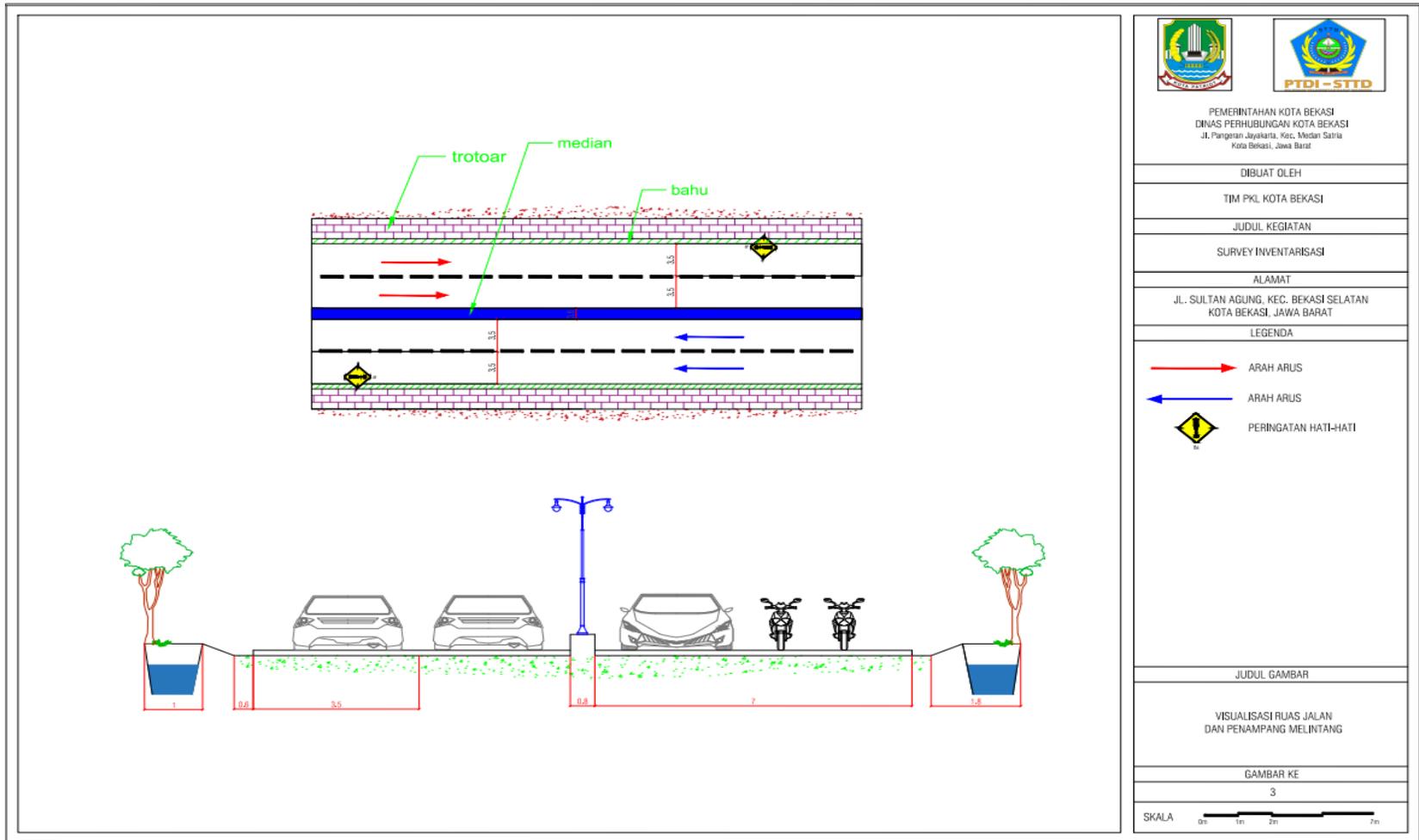
Sumber : Laporan Umum PKL Kota Bekasi, 2023

Gambar II. 3 Peta Sebaran Blackspot di Kota Bekasi, 2023

Dapat dilihat dari gambar peta kawasan rawan kecelakaan di Kota Bekasi, terdapat 10 kawasan rawan kecelakaan yang ditandai dengan warna titik hitam dengan titik merah. Di antara 10 kawasan rawan kecelakaan tersebut, yang diteliti dalam penelitian ini adalah Jalan Sultan Agung di Kecamatan Bekasi Barat. Peta tersebut memvisualisasikan kondisi jalan di lokasi penelitian. Pada penelitian ini ruas Jalan Sultan Agung sepanjang 3,29 km dibagi menjadi tiga segmen. Karena keadaan ruas jalan Sultan Agung relatif sama.

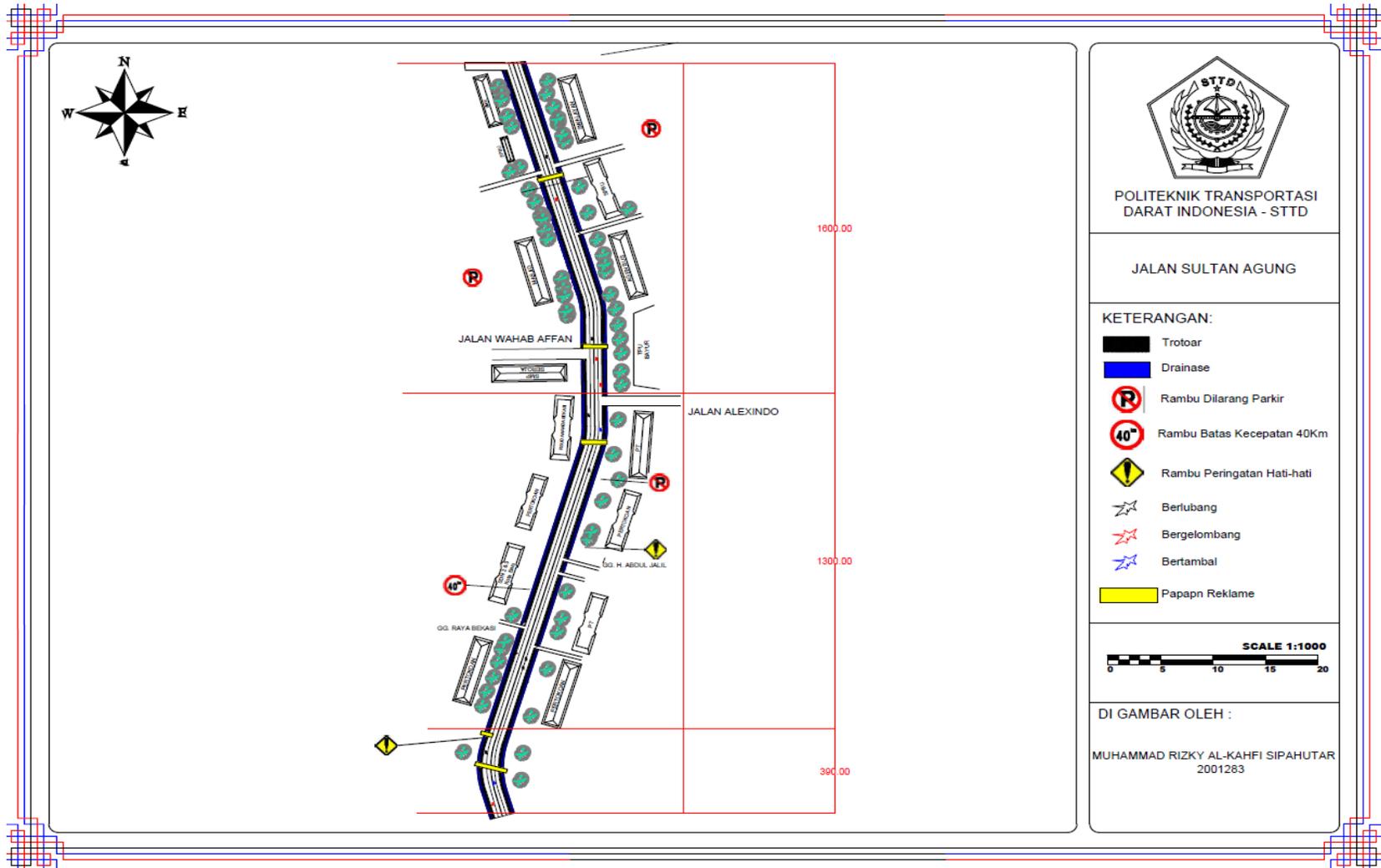
Permasalahan yang terdapat di Jalan Raya Sultan Agung

1. Terdapat banyak pejalan kaki di titik *black spot*.
2. Perkerasan jalan berupa aspal dan kondisi perkerasan terdapat bagian jalan yang kondisi perkerasan rusak, berlobang dan bergelombang.
3. Terdapat *hazard* disisi jalan salah satunya adalah ranting daun pohon yang menutupi rambu
4. Kurangnya rambu jalan, seperti rambu persimpangan, rambu petunjuk APILL, rambu larangan parkir dan rambu *U-Turn*.
5. Untuk fasilitas pejalan kaki yaitu trotoar dan zebra cross masih kurang memadai di sepanjang ruas jalan



Sumber : Laporan Umum PKL Kota Bekasi, 2023

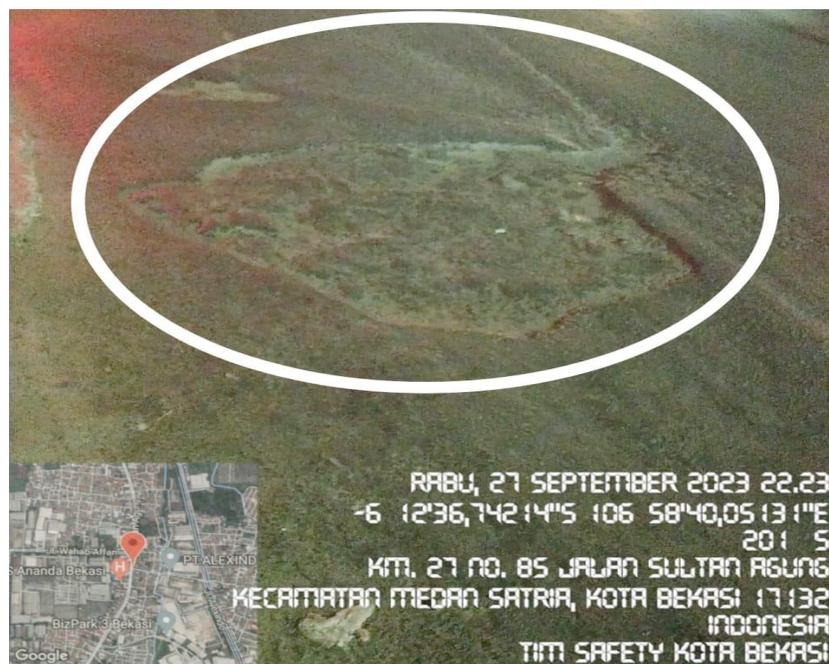
Gambar II. 4 Visualisasi Jalan Raya Sultan Agung dan Penampang Melintang, 2023



Gambar II. 5 Pembagian Segmen Jalan Raya Sultan Agung, 2024

Segmen 1-3 Jalan Raya Sultan Agung Kota Bekasi memiliki panjang ruas 3.290 m. Segmen ini merupakan ruas yang banyak dilalui oleh pengendara karena pada ruas ini tata guna lahannya di dominasi pertokoan, perkantoran dan pemukiman. Pada Segmen 1 dan 2 Jalan Raya Sultan Agung setelah dilakukan pengamatan langsung dan memperoleh data kronologi kecelakaan dari kepolisian diketahui permasalahan yang terjadi di segmen ini adalah terdapat permasalahan di pemasangan rambu karena banyak yang tertutup dahan pohon, kondisi jalan terdapat kerusakan di beberapa titik dan juga fasilitas pejalan kaki yang kurang baik seperti trotoar yang rusak serta tidak digunakan semestinya.

Pada Gambar II. 6 Jalan berlubang dapat menjadi sumber bahaya yang tidak terduga bagi



Gambar II. 6 Jalan Berlubang

pengemudi, karena dapat menyebabkan pengemudi kehilangan kendali atau merusak kendaraan. Hal ini dapat mengakibatkan kecelakaan atau hilangnya kendali kendaraan, sehingga membahayakan pengemudi dan orang lain di jalan.



Gambar II. 7 Jalan Retak dan Bertambal

Pada Gambar II. 7 Jalan yang retak dan bertambalan dapat menjadi sumber bahaya bagi pengemudi karena dapat kehilangan kendali atas kendaraannya atau merusaknya. Hal ini dapat mengakibatkan kecelakaan atau hilangnya kendali kendaraan, sehingga membahayakan pengemudi dan orang lain di jalan.



Gambar II. 8 Jalan Bergelombang

Pada Gambar II. 8 Jalan yang bergelombang dapat menjadi sumber bahaya bagi pengemudi karena dapat kehilangan kendali kendaraan. Hal ini dapat mengakibatkan kecelakaan atau hilangnya kendali kendaraan, sehingga membahayakan pengemudi dan orang lain di jalan.

Pada Gambar II. 9 Lampu jalan yang dipenuhi ranting-ranting pohon dapat menjadi sumber



Gambar II. 9 Lampu Penerangan Jalan Ketutup Dahan Pohon

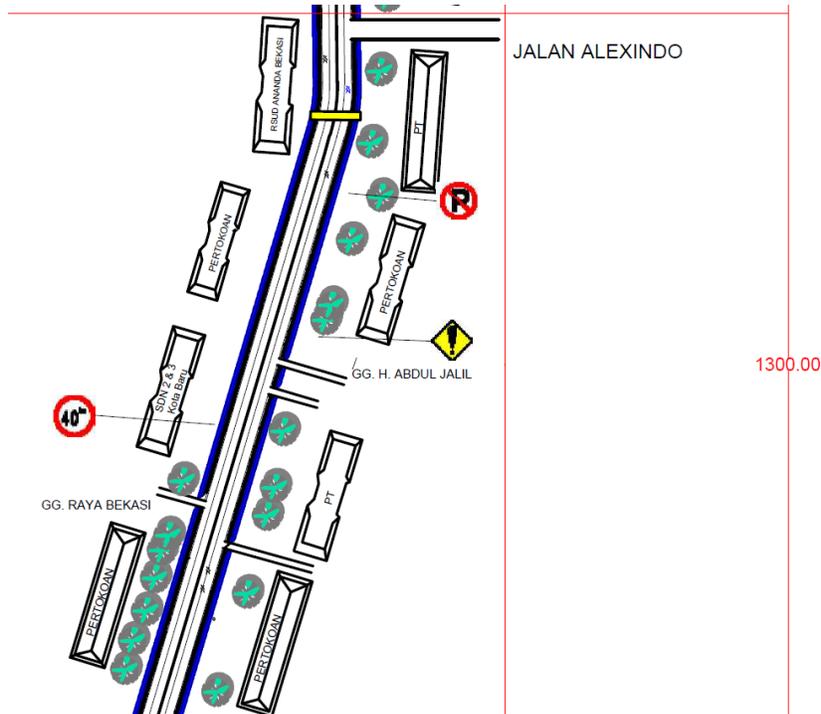
bahaya bagi pengguna jalan karena dapat menyebabkan kecelakaan dan. Hal ini dapat menyebabkan kecelakaan dan hilangnya kendali kendaraan, sehingga membahayakan pengguna jalan dan orang lain di sekitar jalan.



Gambar II. 10 Rambu di Larang Parkir Terhalang Dahan Pohon

Pada Gambar II. 10 Rambu dilarang parkir terhalang cabang pohon dapat menjadi sumber bahaya bagi pengendara. Hal ini dapat mengakibatkan kecelakaan, sehingga membahayakan pengemudi dan orang lain di jalan.

Segmen 2 Jalan Raya Sultan Agung



Gambar II. 13 Layout jalan segmen 2 Raya Sultan Agung



Gambar II. 14 Visual Jalan Raya Sultan Agung Segmen 2

Tata guna lahan pada jalan Raya Sultan Agung terdapat pertokoan, perusahaan, SD 2 & 3 Kota Baru dan RS Ananda Bekasi. Panjang jalan Segmen 2 Jalan Raya Sultan Agung yaitu 1.300 meter. Kondisi perkerasan jalan banyak jalan berlubang, bergelombang dan bertambal.

Segmen 3 Jalan Raya Sultan Agung



Gambar II. 16 Layout jalan segmen 3 Raya Sultan Agung



Gambar II. 15 Visual Jalan Raya Sultan Agung Segmen 3

Panjang jalan segmen 3 Jalan Raya Sultan Agung yaitu 390m. Kondisi Perkerasan jalan baik namun ada beberapa median tengah jalan yang rusak. Segmen ini sudah masuk ke Fly Over Jalan Raya Sultan Agung.